

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moloeng (2005: 6) menjelaskan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Seorang peneliti bernama Mc Niff, mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran (Asrori, 2009). Sejalan dengan itu Suhardjono mengatakan bahwa penelitian tindakan dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki/ meningkatkan mutu praktik pembelajaran (Asrori, 2009).

Penelitian yang akan dilakukan ini melibatkan beberapa pihak, yaitu: kepala TK, guru dan peneliti yang akan terjun langsung secara kolaboratif dengan berdasarkan masalah yang ada di kelas. Tujuannya untuk menemukan solusi serta mempraktekkan beberapa tindakan dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Sunda anak Taman

Kanak-kanak dengan menggunakan media foto pada anak kelompok B3 di TK Taman Firdaus tahun pelajaran 2012-2013 dapat tercapai.

Melalui pendekatan kualitatif yang digunakan ini, akan didapatkan data berupa hasil pengamatan (observasi), hasil wawancara, studi dokumentasi dan catatan lapangan yang dituangkan dalam bentuk kata-kata (deskriptif). Sehingga tujuan dari penelitian tindakan kelas yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dapat dicapai dengan lebih optimal.

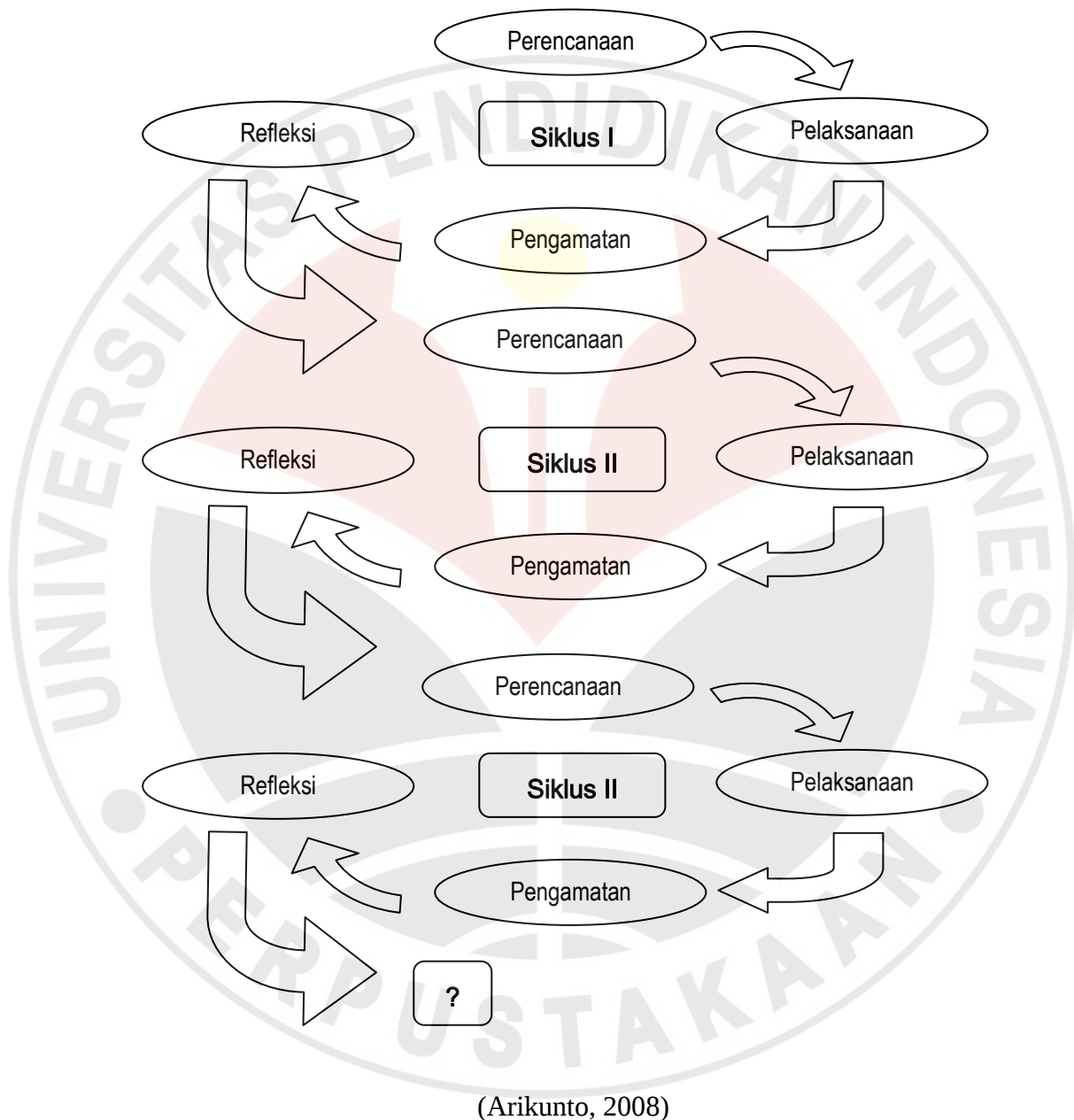
B. Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan desain penelitian berupa beberapa siklus yang memiliki 4 komponen yang dilakukan secara berulang. Desain penelitian ini mengadaptasi model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart pada tahun 1988, penelitian tindakan kelas ini mengandung empat komponen, yaitu:

- a. rencana (*Planning*),
- b. tindakan (*Action*),
- c. pengamatan (*Observation*), dan
- d. refleksi (*Reflection*).

Sejalan dengan itu, Arikunto juga mengungkapkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 3.1
Desain Penelitian Tindakan Kelas (Siklus)



C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalahpahaman dan pemberian arti persepsi terhadap istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, perlu dijelaskan istilah yang akan digunakan.

1. Penguasaan kosakata bahasa Sunda adalah perbendaharaan kosakata bahasa Sunda yang dapat digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari dengan orang tua, saudara, teman, guru atau orang lain di lingkungan sekitar anak. Pada saat anak mempelajari kosakata adalah saat ketika anak dapat meningkatkan minat pada kata-kata bahasa Sunda. Penguasaan kosakata bahasa Sunda sebagai pondasi awal belajar bahasa Sunda.
2. Media foto adalah media visual. Media foto yaitu media visual dua dimensi yang memberikan gambaran nyata atau kongkret yang dapat membantu anak usia Taman Kanak-kanak dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan peneliti. Media foto ini yang akan digunakan peneliti sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Sunda. Adapun gambar foto yang digunakan dapat dilihat pada lampiran. Penjelasan media yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - a. Media foto dengan gambar objek nyata berukuran 20cm x 30cm,
 - b. Media gambar berkaitan dengan materi pembelajaran bahasa sunda,
 - c. Media gambar menggunakan papan flanel sebagai alat bantu untuk menempelkan media gambar saat pembelajaran berlangsung.

D. Prosedur Penelitian

Pada tahap prosedur penelitian tindakan kelas ini terbagi ke dalam dua tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Adapun uraian tahapannya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti berdiskusi dengan guru kelompok B3 yang bertindak selaku guru mitra dalam penelitian ini dan melakukan wawancara pertama tentang pembelajaran bahasa Sunda di kelas serta permasalahan atau kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti mensosialisasikan penerapan media foto untuk membantu memecahkan permasalahan atau kesulitan yang dihadapi guru di kelas. Guru mitra dan peneliti sepakat untuk menerapkan pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Sunda dengan menggunakan media foto dengan langkah-langkah, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Setelah tercapai kesepakatan, peneliti dan guru mitra merencanakan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu kelompok B3 dengan jumlah murid 14 orang, membicarakan penempatan jadwal pelajaran serta membicarakan rencana pembelajaran di pada siklus.

Pembelajaran pada siklus direncanakan akan dilakukan tiga siklus dengan menggunakan 20 media gambar. Pra siklus sudah dilaksanakan dengan cara seperti biasa yaitu tidak menggunakan media apapun, serta anak hanya mengulang kalimat yang diucapkan guru. Setiap siklus yang

akan dilakukan menggunakan media foto dengan satu tindakan hingga siklus ketiga.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi kepada murid dan wawancara dengan guru tentang pembelajaran yang selama ini dilakukan serta tentang penerapan penguasaan kosakata bahasa Sunda dengan menggunakan media foto untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Sunda anak. Kemudian kegiatan utama dari penelitian ini adalah menerapkan media foto sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Sunda di kelas dengan menggunakan tiga siklus.

Tahapan-tahapan siklus yang akan dilaksanakan dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Sunda dengan menggunakan media foto terbagi ke dalam empat tahapan tindakan yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), serta tahap analisis dan refleksi (*reflecting*).

E. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari subjek penelitian. Menurut Nasution (2003 : 43) lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat di observasi. Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah TK

Taman Firdaus yang beralamat di Jalan Terusan Kopo No. 302 Pesantren Palgenep Margahayu Kabupaten Bandung.

Menurut Nasution (2003: 32), subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara *purposive* dan pertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah murid – murid TK TAMAN FIRDAUS di kelompok B3 dengan jumlah murid 14 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan sebagai panduan yang disusun oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian dan telah divalidasi para ahli.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada kepala TK serta guru wali kelompok B3 dengan maksud untuk memperoleh informasi berkenaan dengan penguasaan kosakata bahasa Sunda dengan menggunakan media foto

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan dilakukan untuk mencatat hasil temuan atau kejadian penting selama pelaksanaan pembelajaran bahasa sunda. Dalam kegiatan ini hasil temuan penulis dan guru didiskusikan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Adapun yang dicatat dan

didiskusikan dalam catatan lapangan adalah terkait persepsi guru, aktivitas dan sikap anak dalam kegiatan pembelajaran kosakata bahasa sunda dengan menggunakan media foto, serta tentang evaluasi pembelajarannya. Hasil triangulasi atau hasil diskusi antara peneliti dan guru kemudian dibuat kesimpulannya.

d. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi tertulis yang dikeluarkan oleh lembaga atau pihak sekolah, sebagai sumber informasi atau sumber data. Serta berupa foto saat subjek dalam kegiatan pembelajaran bahasa Sunda dimana foto-foto tersebut dijadikan sebagai data pelengkap.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data hasil penelitian akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan tiga tahap yang dilakukan secara berulang sejak proses pengambilan data dilakukan. Nasution (1992) mengklasifikasikan tahapan-tahapan tersebut, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dimulai dari merangkum setiap data yang ada agar lebih mudah dipahami. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mempermudah mencarinya bila diperlukan. Adapun data-data yang dimaksud untuk direduksi adalah data-data dari hasil observasi, wawancara dan

dokumentasi mengenai peningkatan penguasaan kosakata bahasa Sunda anak Taman Kanak-kanak dengan menggunakan media foto.

2. Display Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek penguasaan kosakata bahasa Sunda.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Data yang sudah diperoleh, dianalisis dan disimpulkan kemudian diverifikasi ulang selama penelitian berlangsung.

4. Validitas Data

Validitas data dilakukan untuk menilai kredibilitas penilaian kuantitatif dengan standar rasional.

- a. *Member Chek*, dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran dan keterangan atau informasi data yang diperoleh dari peneliti selama observasi, wawancara, dan catatan lapangan berlangsung dari sumber data. Peneliti mendiskusikan kegiatan setiap akhir pembelajaran dengan guru di TK tersebut.
- b. *Triangulasi*, dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data dengan cara mengkonfirmasi kepada guru pendamping dan memberikan pendapat pada saat sedang
- c. *Audit Trail*, dilakukan untuk memeriksa kembali catatan yang ditulis oleh peneliti atau kesalahan dalam metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil keputusan.

- d. *Expert Opinion*, pada tahap ini dilakukan konsultasi atau pengecekan dari hasil temuan penelitian kepada para ahli dalam penguasaan kosakata bahasa Sunda yang kemudian menjadi pedoman untuk memperoleh arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang dikemukakan.

H. Pengembangan Instrument Penelitian

Pengembangan instrumen penelitian ini diperoleh dari hasil penjabaran dan pengembangann dari teori tahapan penguasaan kosakata yang dikemukakan oleh (Tarigan, 1986; Fahrudin dan Jamaris, 2005), (Hasan, 2011) serta kurikulum PAUD. Adapun materi pembelajaran yang digunakan Tarigan (2011: 3). Penulis membatasi topik penguasaan kosakta ini hanya pada dua unsur yaitu kosakata benda dan kosakata kerja. Sebagaimana dua unsur tersebut adalah unsur yang sesuai dengan materi pembelajaran di sekolah.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA SUNDA ANAK TAMAN KANAK-KANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FOTO

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Ket
A. Penguasaan Kosakata Bahasa	1. Penguasaan Reseptif (Kemampuan	a. Menyimak perkataan orang	1). Mendengarkan perkataan guru dalam bahasa sunda	Observasi	Guru	

Nyi Raden Wini Indah Juniarti, 2013

Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Sunda Anak Taman Kanak-Kanak Dengan Menggunakan Media Foto

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sunda Anak Taman Kanak-kanak	Menyimak dan Membaca)	lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)	2). Memahami perkataan guru dalam bahasa Sunda			
	2. Penguasaan Produktif (Kemampuan Mengungkap Bahasa)	a. Menyebutkan kata-kata yang dikenal b. Mengulang kalimat sederhana	1). Menyebutkan nama-nama binatang dalam bahasa sunda • Kucing-Ucing • Tikus-Beurit • Ular-Oray • Ayam-Hayam • Bebek-Meri • Burung-Manuk • Kura-kura-Kuya • Kerbau-Munding • Ikan-Lauk • Kambing-Domba 2). Menyebutkan kata kerja dalam bahasa sunda • Makan-Neda • Minum-Nginum • Tidur-Mondok • Bangun-Gugah • Berlari-Lumpat • Berjalan-Leumpang • Duduk-Calik • Berbicara-Nyarios • Mendengar-Ngadangukeun • Berdiri-Ngadeg 3). Menyebutkan kembali kata-kata yang didengar dari guru dengan benar 4). Menjawab pertanyaan sederhana dari guru	Observasi	Guru	

	3. Penguasaan Penulisan (Keaksaraan)	Mengenal simbol-simbol	Menyebutkan gambar yang ditunjukkan oleh guru	Observasi	Guru	
B. Media Foto	1. Persiapan	1) Perumusan tujuan pembelajaran 2) Perencanaan materi pembelajaran 3) Pemilihan media/ sumber belajar 4) Penentuan evaluasi 5) Kurikulum pembelajaran yang digunakan 6) Perencanaan Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM) 7) Perencanaan Rancangan Kegiatan Harian (RKM)		Observasi	Guru	
	2. Penilaian	1) Anak menjawab pertanyaan guru mengenai gambar yang diperlihatkan 2) Setiap jawaban anak memiliki nilai 1 poin		Observasi	Anak	

Tabel 3.3
Lembar Pedoman Observasi Kosakata Anak

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI KOSAKATA ANAK

Nama Anak : Hari :
Siklus : Tema :

NO.	INDIKATOR	PENILAIAN		
		BAIK	CUKUP	KURANG
1.	Mendengarkan perkataan guru dalam bahasa sunda			
2.	Memahami perkataan guru dalam bahasa Sunda			
3.	Menyebutkan nama-nama binatang dalam bahasa sunda • Kucing-Ucing • Tikus-Beurit • Ular-Oray • Ayam-Hayam • Bebek-Meri • Burung-Manuk • Kura-kura-Kuya • Kerbau-Munding • Ikan-Lauk • Kambing-Domba			
4.	Menyebutkan kata kerja dalam bahasa sunda • Makan-Neda • Minum-Nginum • Tidur-Mondok • Bangun-Gugah • Berlari-Lumpat • Berjalan-Leumpang • Duduk-Calik • Berbicara-Nyarios • Mendengar-Ngadangukeun • Berdiri-Ngadeg			
5.	Menyebutkan kembali kata-kata yang didengar dari guru dengan benar			
6.	Menjawab pertanyaan sederhana dari guru			

Margahayu,
Guru Kelompok B3
(Eneng Rosita)

Tabel 3.4
Lembar Observasi Guru dalam Menggunakan Media Foto

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA FOTO

Hari/ Tanggal :

Nama Guru : Eneng Rosita

Nama TK : TK Taman Firdaus

NO	URAIAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Guru mempersiapkan RKH yang berisi - Tujuan Pembelajaran - Materi Pembelajaran - Teknik Pembelajaran - Media Pembelajaran - Evaluasi Pembelajaran - Catatan penilaian anak - Buku kegiatan anak			
2	Kegiatan awal - Melakukan apersepsi - Menyampaikan materi			
3	Kegiatan inti - Menjelaskan prosedur yang akan dilaksanakan - Menjelaskan media foto yang digunakan - Memberi kesempatan kepada anak untuk bercakap-cakap - Menggulang materi pembelajaran			
4	Kegiatan akhir - Melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan - Memberikan kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapatnya selama mengikuti pembelajaran			

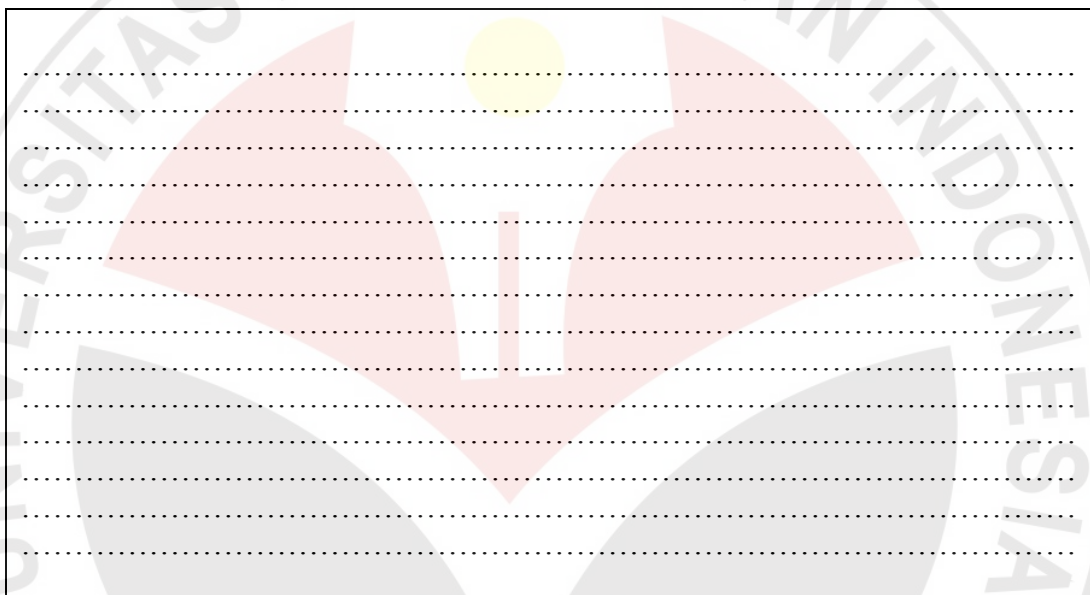
Margahayu,
Guru Kelompok B3

(Eneng Rosita)

Tabel 3.4
Lembar Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Nama yang diobservasi :
Usia :
Hari/ tanggal :
Observer :



Mengetahui,
Kepala TK Taman Firdaus

(Rima Ikrima S.Pd)

Bandung,

Observer

(N. Rd. Wini Indah Juniarti)

Adapun prosedur penghitungan pada penelitian ini adalah setiap poin yang didapat setiap anak dijumlahkan secara keseluruhan kemudian dibagi jumlah indikator yang ada dengan begitu didapatkan nilai rata-rata setiap kategori yang anak capai.